

**DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 001 MALABO  
KABUPATEN MAMASA**

**SKRIPSI**

**MEINIKE  
4519103045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

**DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 001 MALABO  
KABUPATEN MAMASA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**MEINIKE  
4519103045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

SKRIPSI  
DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 001 MALABO  
KABUPATEN MAMASA

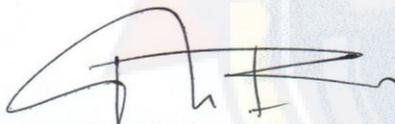
Disusun dan diajukan oleh

MEINIKÉ  
4519103045

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 6 September 2023

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 0924037001

Pembimbing II



Abdurrachman Rahim, S.Pd., M.Sc  
NIDN. 0909129104

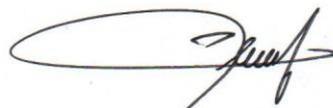
Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450591

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tandan di bawah ini:

Nama : Meinike

NIM : 4519103045

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi yang saya tulis ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 06 September 2023

Yang membuat pernyataan



Meinike

## **MOTTO**

“Yakinlah segala usaha dan keluh kesahmu hari ini adalah langkah awal untuk menciptakan masa depan yang lebih baik”.



## ABSTRAK

Meinike, 2023. Dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Sundari Hamid dan Abdurrachman Rahim.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SDN 001 Malabo sebanyak 152 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 23 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *quota sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner) yang dianalisis dengan uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan handphone memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu bernilai positif (+), dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan handphone terhadap minat belajar. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada dampak dari penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa.

**Kata kunci:** Penggunaan handphone, minat belajar

## ABSTRACT

Meinike, 2023. The impact of cell phone use on student interests at SDN 001 Malabo district of Mamasa Master's Education Studies Program, Faculty of Education and Education Sciences, University of Bosowa Guided by Sundari Hamid and Abdurrachman Rahim.

This study was conducted with the aim of finding out the impact of cell phone use on student interests in SDN 001 Malabo district of Mamasa. The type of research used is ex-post facto research using a quantitative approach. This research uses a causal research design. The population in this study was SDN 001 Malabo students of 152 students, with a sample of 23 students. As for sampling techniques using quota samplings. The data collection technique in this study is using an angket (questionary) that is analyzed with a normality test, a linearity test and a simple linear regression test.

The results of this study show that the use of mobile phones has a positive impact on student learning interests at SDN 001 Malabo. This can be seen from the calculation of simple linear regression test results with a regression coefficient obtained that is positive (+), and the significance value obtained is  $0,000 < 0.05$ , which means that there is a significant influence on the interest in learning. Thus, it can be concluded that there is an impact of the use of cell phones on the interest of students in the SDN 001 Malabo district of Mamasa.

**Keywords:** use of cell phones, interest in learning

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan kasih karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa” walaupun dalam bentuk yang sederhana. Salam penulis hanturkan kepada segenap keluarga Besar Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa menjadi salah-satu mahasiswa di kampus ini. Dan dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak ternilai kepada mereka yang memberi kontribusi dalam penulisan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menimba ilmu di Universitas Bosowa
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membantu, membina, serta memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini

5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, dan Abdurrachman Rahim S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dosen Penguji I, Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd., dan Dosen Penguji II Andi Irwandi, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Kepala sekolah dan guru SDN 001 Malabo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut serta peserta didik yang telah bersedia meluangkan waktunya.
9. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya Demma' Bone dan Tikuringgi', S.Pd.K, yang selalu mendoakan, berjuang dan rela berkorban tanpa pamrih dalam melahirkan, membesarkan, mendidik penulis dengan penuh kesabaran, cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi, nasehat, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Saudaraku Yuswanto dan Adelia Satti yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat saya Lidya Cristiani, Marjumsari, Asri dan Srimulti Wulandari yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

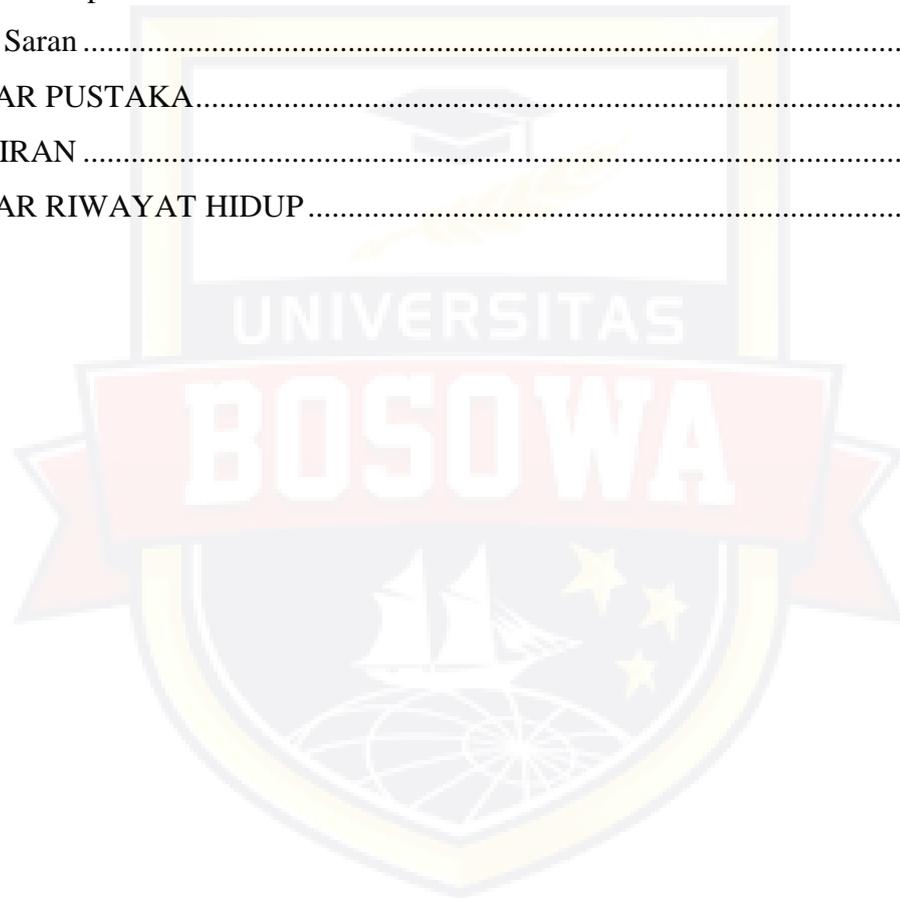
Makassar, 16 Juni 2023

Meinike

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Handphone.....	7
2. Minat Belajar.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SD Negeri 001 Malabo .....	34
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN .....	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian .....	29
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	37
Tabel 4.3 Uji Linearitas.....	37
Tabel 4.4 Uji Hipotesis.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Handphone.....	49
Lampiran 2 Skor Pilihan Jawaban.....	49
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar .....	53
Lampiran 4 Skor Pilihan Jawaban .....	53
Lampiran 5 Profil Sekolah.....	57
Lampiran 6 Visi Misi SDN 001 Malabo .....	58
Lampiran 7 Data Nama Siswa yang Menggunakan Handphone .....	59
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian .....	60
Lampiran 9 Hasil Olah Data SPSS .....	62
Lampiran 10 Lembar Pengisian Angket Penggunaan Handphone.....	69
Lampiran 11 Lembar Pengisian Angket Minat Belajar .....	78
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian .....	87
Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian .....	88
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian .....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, yang ditandai dengan munculnya berbagai alat teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, komputer, dan handphone, dimana alat-alat tersebut dapat dimanfaatkan untuk terhubung ke jaringan internet. Penggunaan handphone atau alat-alat yang dapat dengan mudah terhubung dengan internet itu semakin meningkat dari waktu ke waktu (Afriani, 2022). Handphone merupakan suatu alat teknologi yang saat ini sedang berkembang pesat serta memiliki aplikasi khusus di antaranya yaitu *instagram, facebook, whatshap, game online* dan berbagai macam hal lain yang dapat diakses dengan internet. Oleh karena itu, handphone dengan berbagai aplikasi yang menyajikan berbagai media sosial yang seringkali disalahgunakan dan berdampak buruk pada nilai akademik dan prestasi siswa. Menurut David Wood dalam Sawitri dkk (2019) *smartphone* adalah *handphone* cerdas yang memiliki kelebihan dibandingkan alat telekomunikasi lainnya. Kelebihannya terlihat dari proses pembuatannya dan proses penggunaannya.

Dengan kemajuan *handpnone* di zaman seperti ini, sebenarnya dapat memberikan manfaat untuk siswa jika *handpnone* tersebut dipergunakan dengan baik untuk kepentingan dalam proses belajar. Melalui layanan internet *handpnone* dapat membantu siswa untuk menemukan informasi yang bisa membantu siswa untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang pelajaran yang telah diterima di sekolah dan juga dapat digunakan siswa untuk mengakses hal-hal yang

berkaitan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah. Tetapi pada kenyataan masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan handphone dengan baik. Banyak siswa yang menggunakan handphone hanya untuk chattingan, menonton video, mendengar musik, bermain game, dan bahkan digunakan untuk mengakses media sosial. Siswa lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain handpnone dari pada belajar. Hal tersebut tentu saja membuat siswa lupa dengan kewajiban dan tujuan utama mereka yaitu sebagai seorang siswa yaitu belajar (Sari, 2019).

Siswa yang menggunakan handphone secara berlebihan seringkali menimbulkan masalah pada proses belajar. Sehingga jika digunakan secara berlebihan maka handphone tersebut akan berdampak merugikan pada kemampuan berkomunikasi peserta didik. Pengaruh handphone terhadap minat belajar siswa yang lain adalah siswa lebih mengandalkan handphone daripada harus belajar (Afriani, 2022). Dimana belajar merupakan suatu proses yang mengarah pada perubahan dalam diri manusia dan bentuk perubahan tersebut diwujudkan dalam peningkatan kuantitas dan kualitas perilaku seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Belajar juga dapat dikatakan sebagai akibat dari adanya interaksi dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu apabila ia dapat menunjukkan suatu pencapaian dalam dirinya (Nikmawati dkk, 2021). Peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang maksimal jika peserta didik bersungguhsungguh dalam belajarnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam dirinya.

Apabila seorang peserta didik telah berkeinginan atau muncul dorongan dari dalam diri untuk belajar maka, peserta didik akan memiliki rasa ketertarikan untuk mau belajar. Ketertarikan yang dimaksud yaitu minat. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu hal seperti belajar, maka peserta didik akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajarnya. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu benda dibandingkan benda yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Peserta didik yang memiliki terhadap sesuatu, maka peserta didik tersebut lebih cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain. Minat belajar peserta didik menjadi penentu kegiatan pembelajaran peserta didik. Minat belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap kemampuan belajar peserta didik (Muthi'ah, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa siswa di izikan untuk membawa handphone ke sekolah pada pembelajaran tertentu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran siswa. Di SDN 001 Malabo tidak semua peserta memiliki minat yang bagus, ada juga beberapa peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan, misalkan pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak semua peserta didik memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran, ada peserta didik yang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan ada juga beberapa siswa yang kadang tidak memperhatikan penjelasan guru. Ada yang suka berdiskusi tentang materi yang telah diajarkan dan saling membantu dengan teman-temannya yang belum mengerti

tentang materi pelajaran yang sudah diajarkan serta ada juga peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ada beberapa siswa yang kadang tidak mengerjakan tugas. Setelah proses pembelajaran selesai peserta didik ada yang bermain dan ada juga yang asik mengobrol sendiri.

Penggunaan handphone merupakan salah satu yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, karena siswa lebih tertarik dan lebih mengutamakan untuk membuka handphone daripada belajar. Oleh karena itu, masalah penggunaan handphone yang berlebihan bagi siswa perlu di perhatikan, karena akan mempengaruhi minat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak dari penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Banyak dampak yang ditimbulkan oleh handphone terhadap pelajar.
2. Peserta didik tidak patuh terhadap peraturan sekolah
3. Banyak siswa yang tidak fokus mengikuti pelajaran karena penggunaan handphone

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa

#### **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini yaitu adakah dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut penulis kemukakan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

##### **1. Secara Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Menjadi masukan untuk peserta didik supaya dapat memanfaatkan handphone dengan baik.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada orang tua dalam mengambil keputusan untuk mengontrol penggunaan handphone terhadap anak dan tidak memfasilitasi handphone kepada anak yang masih mengikuti pendidikan sesuai peruntukannya.

- c. Dalam penelitian ini diharapkan guru dapat melibatkan diri langsung dalam membimbing siswa dalam penggunaan handphone sehingga siswa tidak menggunakan handphone secara berlebihan.
- d. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi untuk mengetahui sejauh mana dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa.
- e. Dapat menambah wawasan bagi penulis dan pengalaman sebagai calon guru.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Handphone**

Handphone (hp) merupakan perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun bisa dibawa ke mana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (Fadilah, 2011). Menurut William dan Sawyar dalam Sari (2019) smartphone merupakan telepon seluler yang menggunakan beberapa layanan misalnya layar, mikroprosesor, memori unit, dan modem bawaannya. Dengan begitu, smartphone mempunyai fitur yang lengkap dibandingkan handphone biasa.

Telepon secara umum adalah suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan atau mengirim pesan suara yang umumnya dalam bentuk percakapan. Telepon memanfaatkan transmisi sinyal listrik dalam jaringan yang memudahkan penggunaannya untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya. Telepon genggam/handphone adalah alat komunikasi dua arah yang memudahkan dua orang atau lebih untuk bercakap-cakap tanpa dibatasi oleh jarak (Istifadah, 2018). Usep kustiawan dalam Muntaha (2018) mengemukakan bahwa telepon genggam atau handphone adalah alat komunikasi jarak dekat maupun jarak jauh.

Alexander Graham Bell menciptakan telepon pertama kali pada tahun 1876. Alat ini merupakan sarana komunikasi yang praktis sehingga berkembang dengan cepat. Sedangkan penemu telepon genggam adalah Martin Cooper yang

bekerja di Motorola. Cooper memiliki ide untuk membuat alat komunikasi yang kecil dan mudah dibawa untuk bepergian. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa handphone adalah alat komunikasi multifungsi yang berukuran kecil dan praktis sehingga dapat dibawa ke mana saja. Handphone tersebut, merupakan perkembangan teknologi telepon yang dari masa ke masa mengalami perubahan, di mana perangkat handphone tersebut dapat digunakan sebagai sarana komunikasi baik itu berupa lisan, maupun tulisan, untuk penyampaian informasi atau pesan dari suatu pihak ke pihak lainnya secara efektif dan efisien karena perangkatnya yang bisa dibawa kemana-mana dan bisa digunakan di mana saja (Istifadah, 2018).

a. Fungsi Handphone Secara Umum

Ponsel atau handphone kini merupakan sahabat wajib yang tidak bisa lepas dari diri masyarakat Indonesia. Selain sebagai media yang dapat memudahkan komunikasi sehari-hari, terdapat berbagai macam fungsi handphone yang tidak kalah penting, dalam hal ini, fungsi handphone dapat berperan sebagai sarana untuk mengoperasikan berbagai aplikasi yang membantu pekerjaan hingga media penyimpanan data penting, sehingga dapat dikatakan, bahwa handphone saat ini dapat berperan sebagai asisten pribadi setiap orang yang dapat digunakan kapan saja untuk membantu berbagai macam pekerjaan. Maka fungsi handphone ini tentu perlu dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung produktivitas harian dengan lebih efektif. Beberapa fungsi handphone antara lain (Hapzia dan Yarni, 2022):

1) Sebagai alat komunikasi

Fungsi handphone yang pertama tentu saja sebagai media komunikasi. Handphone merupakan suatu hal dalam bentuk keluaran terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan adanya handphone seseorang akan dapat melakukan komunikasi pada umumnya dalam bentuk telepon suara, mengirimkan pesan melalui sms atau email, menggunakan layanan data seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram* dan lain sebagainya. Komunikasi dapat dilakukan oleh seseorang melalui jarak jauh, bukan hanya mendengarkan suaranya tetapi juga bisa melihat wajah orang dari jarak jauh melalui video call, tidak hanya bisa dengan satu orang saja tetapi lebih dari 2 orang bisa melakukan video call secara bersamaan. Oleh karena itu handphone sangat membantu manusia melakukan komunikasi dengan jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung.

## 2) Sebagai alat mencari informasi/ilmu pengetahuan

Fungsi handphone yang kedua yaitu sebagai alat mencari informasi atau ilmu pengetahuan. Dengan adanya handphone manusia dapat dengan mudah mencari informasi melalui handphone tersebut. Pada saat sekarang ini manusia tidak perlu susah lagi untuk mencari informasi melalui koran, khususnya bagi peserta didik mereka tidak perlu lagi untuk mencari ilmu pengetahuan melalui buku karena dengan menggunakan handphone seseorang bisa mendapatkan informasi ataupun ilmu pengetahuan dimana pun dan kapan pun dengan menggunakan jaringan internet. Seseorang bisa menggunakan dan mencari informasi serta ilmu pengetahuan dengan sepuasnya tanpa ada batasan waktu. Oleh karena itu, handphone sangat memudahkan manusia dalam mencari informasi ataupun ilmu pengetahuan tanpa bersusah payah.

### 3) Sebagai hiburan

Handphone dapat digunakan sebagai alat hiburan bagi penggunanya karena handphone dapat menayangkan berbagai video atau film ataupun format multimedia yang ada di handphone tersebut. Handphone juga bisa menampilkan streaming online dengan mudah tanpa adanya kendala apapun. Bentuk hiburan yang bisa digunakan pada handphone seperti bermain game online ataupun offline yang dapat diunduh secara gratis ataupun berbayar yang mana dapat menambah hiburan yang ada di handphone penggunanya.

### 4) Penyimpanan data

Fungsi handphone selanjutnya yaitu sebagai media penyimpanan data. Handphone memiliki kapasitas memori yang besar yang mana dapat menyimpan berbagai data file. Sama seperti flashdisk handphone juga canggih dapat digunakan menyimpan berbagai file yang mana sesuai dengan kapasitas yang ada pada handphone. Di dalam handphone dapat diberi kartu memory tambahan yang akan mampu menampung data file lebih besar sehingga orang tidak perlu repot lagi membawa flashdisk kemana-mana.

Dari beberapa fungsi handphone di atas, dapat dipahami, selain sebagai media komunikasi ternyata handphone juga memiliki berbagai macam fungsi yang tidak kalah penting. Mulai dari penyimpanan data, sebagai alat mencari informasi/ilmu pengetahuan, hingga sebagai sarana hiburan. Fungsi handphone ini pun semakin beragam setelah adanya perkembangan internet yang saat ini sering digunakan. Berbagai penyebaran informasi dan hiburan menjadi lebih lengkap dan mudah diakses.

Meskipun begitu, masyarakat perlu menyadari bahwa semakin canggih teknologi yang digunakan saat ini maka harus disertai dengan sikap bijak dalam menggunakannya. Jika teknologi digunakan dengan bijak dan positif, tentu bisa mengurangi berbagai macam dampak negatif yang bisa ditimbulkan, seperti kecanduan. Sebab, jika terlalu bergantung dan terlalu sering berinteraksi dengan handphone, dikhawatirkan kehidupan sosial menjadi buruk dan semakin tidak toleransi.

Memang jelas manfaat handphone terbesar yaitu sebagai alat komunikasi agar tetap terhubung dengan teman ataupun keluarga, sesuai dengan fungsi awalnya, dan selain fungsi di atas handphone tersebut bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan untuk memperluas jaringan, handphone tersebut juga bisa digunakan sebagai hiburan karena terdapat berbagai feature handphone yang beragam seperti kamera, permainan, Mp3, video, radio, televisi bahkan jaringan internet seperti yahoo, facebook, twitter, dan lain-lain (Cendi, 2016).

#### b. Dampak Positif dan Negatif Handphone

Penggunaan handphone dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh terutama dalam mencari informasi, sebagai akibatnya siswa sering melibatkan handphone untuk membantu proses belajar. Namun, penggunaan handphone dapat memberikan dampak negatif begitu juga dengan dampak positif bagi pelajar, tentu dapat membantu juga dapat merugikan siswa.

### 1) Dampak positif

Manfaat handphone terbesar yaitu sebagai alat komunikasi agar bisa terhubung dengan teman ataupun keluarga, sesuai fungsi handpnone pada awalnya, dan selain fungsi dari handphone tersebut bisa bermanfaat untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan untuk memperluas jaringan, di samping itu handphone juga memiliki manfaat bagi penggunanya, namun handphone tersebut juga memiliki dampak positif. Adapun dampak positif penggunaan handpone adalah (Sari 2019):

#### a) Mempermudah komunikasi untuk jarak jauh.

Handphone dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas/PR. Handphone bisa membantu siswa menghubungi teman yang rumahnya jauh untuk bertanya tentang tugas karena bisa menghemat waktu.

#### b) Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi

Teknologi selalu berkembang sesuai dengan zaman dan pola pikir yang selalu menuju ke arah modernisasi. Oleh karena itu, ada baiknya juga bila siswa mampu mengikuti perkembangan teknologi untuk pengetahuan.

#### c) Memperluas jaringan persahabatan

Dengan menggunakan handphone siswa bisa menambah teman dengan mudah melalui telepon atau chatting.

#### d) Sebagai penghibur saat siswa jenuh belajar

Dalam handphone terdapat fitur-fitur atau game yang dapat memberi hiburan pada siswa apabila siswa mengalami kejenuhan dalam belajar siswa dapat mendengar musik atau bermain game.

- e) Terdapat fitur internet yang bisa membantu siswa mencari informasi.
- f) Memiliki banyak memory

Handphone memiliki banyak kapasitas memory untuk menyimpan banyak data dengan mudah dan dapat dibawa kemana-mana, baik itu informasi materi pelajaran, foto-foto, video, informasi tentang buku terbaru, musik dan banyak hal lainnya. Hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk membantu dan mempermudah siswa untuk memahami pelajaran.

## 2) Dampak Negatif

Selain dampak positif tersebut di atas terdapat juga dampak negatif handphone, adapun dampak negatifnya yaitu (Istifadah, 2018):

### a) Membuat peserta didik malas belajar

Anak-anak yang sudah kecanduan terhadap handphone, maka setiap saatnya hanya bermain handphone saja. Mereka tidak lagi berfikir pada hal yang lain. Bagi mereka handphone merupakan teman setia yang setiap ke mana-mana selalu dibawa, rasanya tidak lengkap tanpa handphone di genggamannya. Pada saat belajar dalam rumah, peserta didik mendampingi buku dengan handphone. Yang awalnya mendengarkan musik atau mp3 untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman akan tetapi ketika handphone mereka masuk notifikasi telepon atau sms, maka siswa berpaling ke handphone dan meninggalkan buku. Mereka menjadi malas belajar dan lebih senang menerima telepon, smsan, bermain game dan menonton video dan bahkan mendengarkan musik. Dengan adanya handphone memang sangat penting untuk kehidupan di masa era globalisasi

seperti sekarang ini, tetapi jika handphone disalahgunakan maka akan berdampak negatif.

b) Mengganggu konsentrasi belajar peserta didik

Konsentrasi merupakan tingkat perhatian seseorang terhadap sesuatu, pada konteks belajar berarti tingkat perhatian peserta didik berpusat terhadap penjelasan atau bimbingan yang diberikan guru. Seharusnya ketika seorang guru sedang memberikan materi pelajaran seluruh perhatian peserta didik harus terfokus kepada penjelasan guru tersebut, namun seringkali handphone menjadi salah satu penyebab konsentrasi siswa menurun, bagaimana tidak ketika guru sedang menjelaskan materi siswa lebih asyik bermain handphone. Akibatnya mereka akan kehilangan kesempatan untuk mengetahui apa yang sudah dipelajari.

c) Mengganggu perkembangan anak diantaranya:

- 1) Fitur yang tersedia pada handphone seperti, kamera, game, gambar dan fasilitas lain, mudah mengalihkan perhatian siswa dalam menerima pelajaran.
- 2) Siswa mudah disibukkan dengan memanggil atau menerima panggilan, sms, video call dari teman bahkan dari keluarga mereka.
- 3) Dengan adanya handphone siswa juga lebih mudah melakukan kecurangan pada saat ulangan.
- 4) Dengan adanya handphone siswa dapat mengirim atau menerima baik itu tulisan maupun gambar yang tidak baik dan bahkan yang belum pantas untuk mereka lihat. Jika hal tersebut terus dibiarkan, maka siswa akan dewasa sebelum waktunya, dan yang akan kita hadapi adalah peserta didik yang taat dan patuh pada permainan teknologi handphone.

d) Berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku

Handphone bisa dimanfaatkan siswa untuk menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur negatif yang tidak layak untuk dilihat dan akhirnya akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka jika tanpa adanya kontrol dari orang tua dan guru.

e) Pemborosan

Dengan adanya alat komunikasi handphone, maka pengeluaran bertambah bahkan lebih boros, mengapa demikian, karena siswa membeli kuota internetan dan karena tagihan sehingga internet belasan gigabyte dapat habis bahkan dalam waktu 1 minggu, sehingga uang hanya terpakai untuk membeli kuota bukannya buku pelajaran. Kebanyakan peserta didik sekarang tidak mempunyai buku dengan alasan tidak punya uang untuk membeli buku, tetapi di balik itu kalau urusan membeli pulsa atau kuota tidak ada kata tidak punya uang.

c. Indikator Penggunaan Handphone

Handphone adalah salah satu alat teknologi komunikasi cerdas yang dapat dikatakan sebagai media komunikasi interpersonal ataupun media komunikasi kelompok yang dapat memudahkan bagi penggunanya untuk berkomunikasi secara langsung tanpa harus bertatap muka dan bisa dibawa kemana saja.

Menurut Wulandari, dkk dalam Sari (2019) penjelasan dari faktor yang diambil dari model theory of Planel Behavtor yang disesuaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Attitude toward the behavtor (sikap terhadap perilaku) adalah evaluasi dalam menggunakan handphone misalkan munculnya kesenangan, kenyamanan,

adanya kepentingan/keperluan dan menimbulkan penilaian adanya kenyamanan, bebas.

- 2) Subjective norms (norma subjektif) yaitu kecenderungan dalam menggunakan handphone untuk mengikuti pendapat dari orang yang terdekat misalnya dari orang tua, saudara dan teman.
- 3) Perceived behavioral control (persepsi kemampuan mengontrol) adalah suatu keyakinan bahwa dalam menggunakan handphone memberikan kemudahan, kepercayaan, memiliki fasilitas dan waktu, serta mempunyai etimasibiaya dan waktu dalam menggunakan handphone.
- 4) Intention (niat) yaitu kecenderungan dalam menggunakan handphone untuk melakukan suatu hal misalnya dalam perencanaan, muncul nya keinginan dalam menambah fitur pendukung dan keinginan untuk memberikan motivasi kepada orang lain.
- 5) Behavior (perilaku) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pengguna handphone misalnya dengan penggunaan nyata, frekuensi penggunaan, dan kepuasan pengguna.

## **2. Minat Belajar**

Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal jika peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Kegiatan belajar yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam dirinya. Apabila seorang peserta didik sudah berkeinginan pada dirinya untuk belajar maka, peserta didik akan memiliki rasa ketertarikan untuk belajar. Ketertarikan yang dimaksud neru minat belajar.

a. Pengertian Minat Belajar

Minat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat merupakan kesamaan yang menetap terhadap suatu subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang bergerak pada bidang itu (Muthi'ah, 2021).

Menurut Sardiman dalam Sappaile dkk (2021) minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi jika seseorang melihat karakteristik-karakteristik atau arti sementara situasi yang di hubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang di lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk mendapatkan sesuatu dari luar lingkungannya. Maka minat bisa menentukan sikap atau perilaku yang menyebabkan seseorang berbuat aktif pada suatu pekerjaannya. Dengan demikian minat bisa menjadi penyebab dari sesuatu kegiatan. Sama halnya dengan kegiatan belajar, minat memiliki pengaruh yang sangat besar, karena dengan minat maka semangat belajar bagi seorang siswa terhadap pelajaran akan meningkat dan berpengaruh terhadap prestasi siswa itu sendiri (Suwardi dalam Sappaile dkk, 2021).

Sedangkan belajar bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan individu secara sadar untuk menerima sejumlah kesan dari apa yang sudah dipelajari dan menjadi hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Muthi'ah, 2021). Menurut Slameto dalam Muthi'ah (2021) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya pada lingkungannya. Interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan lingkungannya, merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang tersebut.

Pengertian minat belajar merupakan aspek psikologi seseorang yang menampakkan dari dalam dirinya melalui beberapa gejala misalnya gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar itu merupakan suatu perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam proses pembelajaran (Muthi'ah, 2021). Menurut Suparman dalam Akrim (2021) minat belajar sebagai kombinasi dari bagaimana seorang menyerap, kemampuan mengatur dan mengolah informasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa suka, ketertarikan, dan keingintahuan pada suatu pelajaran yang ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifannya ketika pelajaran berlangsung untuk mencapai tujuannya dan melakukan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

## b. Macam-macam Minat

Setiap individu memiliki berbagai minat dan potensi. Setiani dan Prinsia dalam Sari (2019) “Mengkategorikan minat peserta didik menjadi tiga dimensi besar antara lain:

### 1) Minat Personal

Minat personal berkaitan erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajarannya.

Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesustraan, komputer, dan sebagainya. Minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal. Selain itu minat personal peserta didik juga dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.

### 2) Minat Situasional.

Minat situasional menjurus kepada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya, suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan. Jika minat situasional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis murid, semua itu tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.

### 3) Minat Psikologikal.

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup punya peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.”

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat adalah suatu sifat relatif yang menetap pada diri seseorang. Minat berpengaruh besar terhadap keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diminatinya. Dari segi proses belajar, keberhasilan siswa disebabkan oleh berbagai faktor yang terlihat baik dari dalam maupun dari luar proses belajar siswa.

Menurut Slameto dalam Sari (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu:

1) Faktor intern.

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri peserta didik yang meliputi sebagai berikut:

- a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor Psikologis, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

2) Faktor Ekstern.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri peserta didik yang meliputi sebagai berikut:

- a) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.”
- d. Indikator minat belajar

Indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

Dari penjelasan tersebut, diketahui indikator minat seseorang dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Perhatian terhadap pelajaran.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika pikirannya berfokus dengan apa yang dipelajari (Akrim, 2021). Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Maka dari itu sebagai seorang guru

harus selalu berusaha menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan.

Dengan adanya perhatian yang tinggi terhadap pelajaran, siswa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan adanya perhatian terhadap materi pelajaran tersebut, siswa dapat lebih mudah menerapkan pelajaran tersebut pada saat menjawab soal yang diberikan oleh guru (Sari, 2019)

## 2) Perasaan senang terhadap pelajaran.

Perasaan merupakan unsur yang tak kalah penting bagi anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenangnya (Charli dkk, 2019).

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Siswa yang memiliki rasa senang dalam mempelajari suatu materi pelajaran juga akan lebih mudah memahami pelajaran tersebut. Dibandingkan dengan siswa yang merasa terpaksa untuk mempelajari pelajaran tersebut. Dengan adanya rasa senang, siswa akan memiliki keinginan untuk mengetahui lebih banyak mengenai pelajaran tersebut.

## 3) Keinginan dalam belajar.

Siswa yang dengan minat untuk mempelajari suatu mata pelajaran ditandai dengan adanya keinginan yang kuat untuk belajar. Dengan adanya rasa ingin tahu tersebut siswa akan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menguasai pelajaran tersebut (Sari, 2019)

4) Dorongan untuk belajar.

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar (Nurhasanah dan Sobandi, 2016). Adanya dorongan atau motivasi untuk mempelajari suatu mata pelajaran tidak terlepas dari adanya keinginan atau cita-cita yang ingin dicapai yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut.

5) Ketertarikan mendalam pada pelajaran.

Ketertarikan diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan tertarik terhadap suatu pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya (Nurhasanah, 2016).

Adanya rasa ingin tahu dan motivasi untuk belajar akan menimbulkan rasa ketertarikan siswa untuk mendalami pelajaran tersebut. Siswa akan berusaha memperoleh ilmu yang lebih banyak disamping materi yang diterima melalui proses pembelajaran di kelas.

Dari indikator di atas dapat dikatakan bahwa minat dalam belajar dilakukan dengan memberikan perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, adanya rasa senang, keinginan yang antusias serta ketertarikan untuk belajar. Hal inilah yang nantinya akan membantu dalam belajar, karena tanpa adanya sesuatu yang mendorong dari dalam diri, maka hal yang diharapkan tidak akan terealisasi dengan baik. Minat seperti yang dipahami selama ini dapat mempengaruhi

kualitas dari pencapaian hasil belajar dalam bidang studi tertentu. Minat belajar yang tinggi akan menimbulkan hasil belajar yang baik.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Dalam penelitian yang penulis akan teliti ini, ada penelitian yang relevan sebagai bahan acuan penulis antara lain yaitu:

1. Penelitian dilakukan oleh Umami Muthi'ah yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Atas di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur". Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif ex-post facto. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hasil penelitian pengaruh penggunaan gadget kelas atas di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur berada pada posisi sedang, sedangkan hasil minat belajar peserta didik kelas atas di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur berada pada kategori sedang.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}=2,791$  sedangkan nilai  $t_{tabel}=2,093$  artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}=2,791 > 2,093$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan gadget dan minat belajar peserta didik kelas atas di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur.

2. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna Cendi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah

Aliyah Taman Pendidikan Islam Kecamatan Bontoala Kota Makassar”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti melakukan penelitian lapangan ke lokasi untuk mendapat dan mengumpulkan data-data. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati di MA Taman Pendidikan Islam kecamatan Bontoala kota Makassar. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan dalam pemecahan masalah pokok adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone di sekolah sangat mengganggu proses belajar mengajar dan memberi dampak yang buruk bagi prestasi siswa, meskipun ada sebagian kecil diantara mereka yang tetap mendapat prestasi tinggi karena tidak menyalah gunakan handphone dan hanya menggunakannya untuk mengakses informasi berkaitan dengan pelajaran.

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Efi Maya Sari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan tahun pelajaran 2018/2019”. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 22, diperoleh persamaan regresi analisis jalur Y2. Selanjutnya variabel penggunaan smartphone (X) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat belajar (Y1) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Sementara minat belajar (Y1) juga memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan secara tidak langsung penggunaan smartphone melalui minat belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

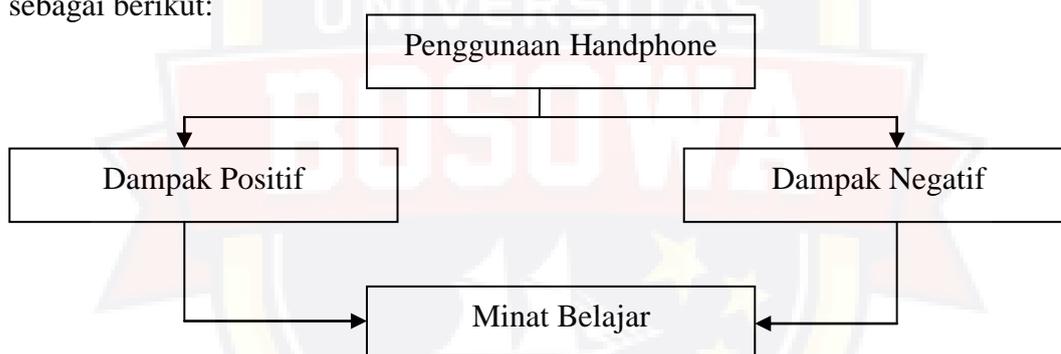
Persentase sumbangan pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat belajar adalah sebesar 44%, Persentase sumbangan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 38%, Persentase sumbangan pengaruh penggunaan smartphone terhadap hasil belajar melalui minat belajar adalah sebesar 28%. Adanya penggunaan smartphone secara efektif akan membuat siswa lebih giat untuk belajar lagi. Selain itu adanya kebersamaan antara pihak sekolah dan orangtua sangat perlu adanya untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar siswa dirumah dan di sekolah.

### **C. Kerangka Pikir**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Tanpa kita sadari perkembangan IPTEK sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia, inovasi-inovasi yang terus diciptakan dan persaingan yang semakin ketat menjadikan banyak perkembangan dan kemajuan disetiap aspek kehidupan. Saat ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari sebagai pendukung dalam aktivitas kehidupan penggunanya. Alat komunikasi yang dianggap membawa banyak hal positif ternyata juga memberikan hal negatif kepada para penggunanya. Hal ini memberikan dampak baik maupun dampak buruk bagi para penggunanya.

Pada saat ini penggunaan handphone bukan hanya digunakan oleh orang dewasa melainkan juga digemari oleh banyak anak pada usia SD, sehingga kebanyakan dari siswa lebih mengidolakan handphone daripada belajar dan dampaknya adalah Minat untuk belajar mulai berkurang yang menyebabkan hasil/prestasi menurun. Maka dari itu sangat diperlukan pengawasan terhadap penggunaan handphone di kalangan pelajar baik bagi orang tua, maupun para guru dan pihak sekolah pada saat jam belajar di sekolah dan proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dugaan sementara pada penelitian ini yaitu ada dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*, dimana penelitian ini hanya mengungkapkan data tentang peristiwa yang telah berlangsung atau peristiwa yang telah terjadi pada responden yang tidak ada perlakuan dan kontrol. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan kuantitatif juga merupakan proses pengumpulan data yang kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel penelitian.

##### **2. Desain penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal, dimana penelitian kausal merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara variabel.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di SDN 001 Malabo yang beralamat di Jl. Poros Mambi, Kelurahan Minake, Kecamatan Tandukkalua', Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

### 2. Waktu

Waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh data atau responden yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup waktu yang ditentukan. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 001 Malabo yang berjumlah 152 siswa.

### 2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *quota sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang menggunakan handphone. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa.

**Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian**

No	Kelas	Siswa Yang Menggunakan Handphone
1	III	2
2	IV	9
3	V	12
Jumlah		23

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### 1. Variabel penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

###### a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*independent*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan handphone.

###### b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*dependent*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat belajar.

##### 2. Definisi Operasional Variabel

###### a. Handphone

Handphone merupakan alat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun bisa dibawa ke mana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Telepon genggam/handphone merupakan alat komunikasi dua arah yang memudahkan dua orang atau lebih untuk bercakap-cakap tanpa dibatasi oleh jarak.

###### b. Minat belajar siswa

Minat belajar adalah rasa suka, ketertarikan, dan keingintahuan pada suatu pelajaran yang ditunjukkan dengan partisipasi dan keaktifannya ketika pelajaran

berlangsung untuk mencapai tujuannya dan melakukan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

#### **1. Angket (Kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden secara langsung untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, penulis menyusun angket yaitu tentang penggunaan handphone sebanyak 18 item dan angket tentang minat belajar sebanyak 20 item. Setiap pernyataan jawaban pada angket berisi empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

Angket atau kuesioner yang berisi pernyataan tersebut kemudian dibagi dan dijawab oleh responden dengan memilih satu alternatif jawaban yang sesuai tanpa ada unsur paksaan. Kuesioner yang disebarakan kepada siswa sebagai sampel ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang

terkait dengan profil sekolah, foto-foto selama kegiatan penelitian, foto pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas ataupun foto-foto penunjang lainnya. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai data yang menunjang akan kevalidan data yang diperoleh dan untuk menguatkan hasil penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$ , sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika  $\text{sig} \leq 0,05$ .

#### b. Uji Linearitas

Uji linear bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linear dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Kriteria yang digunakan apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka hubungan kedua variabel dikatakan linear. Sebaliknya jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  maka hubungan kedua variabel dikatakan non-linear (Rohmah, 2017).

### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji analisis regresi linear sederhana, dimana uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* Adapun persamaan analisis regresi linear sederhana yang digunakan yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Sumber: Rika (2022).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SD Negeri 001 Malabo**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 001 Malabo, yang beralamat di Minake, Kecamatan Tandukkalua, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. SDN 001 Malabo berdiri sejak tahun 1910 di atas tanah 600 meter<sup>2</sup>, sekolah ini adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SD di Minake yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 001 Malabo dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Ibu Arruan Saratu, S.Pd. MM dan mempunyai tenaga pengajar yang terdiri dari PNS sebanyak 8 orang, P3K 1 orang, dan guru honorer sebanyak 17 orang. Pada saat ini SDN 001 Malabo memiliki siswa sebanyak 152 orang.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi Sekolah**

Menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berakhlak mulia, mandiri dan berkepribadian.

###### **b. Misi Sekolah**

- 1) Menggunakan berbagai model pembelajaran
- 2) Membimbing dan mengembangkan bakat serta minat siswa sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi
- 3) Memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa.

## B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini yaitu membahas tentang dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei sampai tanggal 26 Mei 2023. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket/kuesioner. Tujuan dari penggunaan angket berdasarkan indikator penggunaan handphone sebagai salah satu strategi untuk mengetahui dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa.

Sebelum penyebaran angket peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang angket dan cara pengerjaan angket, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang kurang dimengerti. Hal tersebut akan membantu siswa dalam pengisian angket agar lebih mandiri dan berdasarkan kejujuran mereka agar dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Setelah pengisian angket peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa hasil dari angket tersebut akan diolah dan dihitung.

**Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian**

<b>Respon</b>	<b>Penggunaan Handphone</b>	<b>Minat Belajar</b>
<b>1</b>	44	52
<b>2</b>	44	54
<b>3</b>	39	49
<b>4</b>	39	52
<b>5</b>	50	57
<b>6</b>	55	65
<b>7</b>	51	71

<b>8</b>	40	57
<b>9</b>	43	58
<b>10</b>	35	48
<b>11</b>	46	53
<b>12</b>	45	56
<b>13</b>	56	47
<b>14</b>	36	43
<b>15</b>	44	53
<b>16</b>	37	38
<b>17</b>	42	57
<b>18</b>	52	63
<b>19</b>	48	51
<b>20</b>	55	62
<b>21</b>	22	47
<b>22</b>	32	41
<b>23</b>	22	41

Tabel diatas merupakan hasil penjumlahan skor angket penggunaan handphone dan angket minat belajar dari responden, yang akan diolah pada uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus shapiro-wilk untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05 ( $sign > 0,05$ ). Hasil uji normalitas data dengan menggunakan shapiro-wilk yang diolah menggunakan program SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penggunaan Handphone	,092	23	,200 <sup>*</sup>	,944	23	,214
Minat Belajar	,089	23	,200 <sup>*</sup>	,983	23	,954

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar variabel penggunaan handphone yaitu (0,214) dan minat belajar siswa yaitu (0,954) yang artinya bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal karena penggunaan handphone yaitu sebesar  $0,214 > 0,05$  dan minat belajar siswa yaitu  $0,954 > 0,05$ . Dengan demikian persyaratan untuk uji normalitas terpenuhi.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan penggunaan handphone terhadap minat belajar linear atau tidak linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan kriteria yang digunakan apabila nilai sig  $> 0,05$  maka hubungan kedua variabel dikatakan linear begitu juga sebaliknya. Setelah dilakukan pengujian linearitas dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Penggunaan Handphone	Between Groups	(Combined)	1367,638	17	80,449	4,205	,060
		Linearity	708,351	1	708,351	37,022	,002
		Deviation from Linearity	659,287	16	41,205	2,154	,203
	Within Groups		95,667	5	19,133		
	Total		1463,304	22			

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil dari uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,203 yang artinya bahwa nilai signifikan  $0,203 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan handphone dan minat belajar memiliki hubungan yang linear

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan handphone terhadap minat belajar. Adapun tabel hasil uji regresi linear sederhana yaitu:

**Tabel 4.4 Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26,750	6,006		4,454	,000
	Penggunaan Handphone	,614	,138	,696	4,439	,000

Sumber : SPSS 26

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut diuraikan sebagai berikut:

Konstanta  $a = 26,750$  menunjukkan bahwa jika variabel penggunaan handphone (X) konstan, maka minat belajar siswa adalah sebesar  $Y = 26,750$

$b = 0,614$  menyatakan bahwa, jika variabel penggunaan handphone (X) ditingkatkan, maka minat belajar siswa di SDN 001 Malabo meningkat sebesar 0,614.

Karena nilai koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 6,750 + 0,614 X$ . Diketahui bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan handphone berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Handphone merupakan alat komunikasi perkembangan teknologi telepon yang digunakan sebagai sarana komunikasi jarak dekat maupun jarak jauh dan sebagai penyampaian informasi dari suatu pihak ke pihak lainnya menjadi semakin efektif dan efisien.

Handphone memberikan manfaat bagi penggunanya, bukan hanya sekedar untuk menelpon, mengirim pesan, melakukan panggilan video call, menonton video, mendengarkan musik dan bahkan bermain game, tetapi handphone juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran siswa baik itu di rumah maupun di sekolah yang membantu siswa di kelas saat pelajaran tertentu.

Minat belajar adalah rasa suka, ketertarikan, dan keingintahuan peserta didik terhadap suatu pelajaran yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar sebagai hasil dari pengalaman peserta didik. Sirait dalam Sappaile (2021) menyatakan bahwa dengan memiliki minat belajar yang tinggi maka peserta didik akan mampu belajar dan berlatih dengan baik, sehingga peserta didik akan lebih mudah dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan

logis yang dapat menjadi peserta didik yang dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran

Berdasarkan hasil dari jii regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan handphone memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator penggunaan handphone yang dijawab oleh siswa. Dari indikator pertama yaitu sikap terhadap perilaku yang terdapat pada nomor 8, 9, 12, 14, dan 17 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,4 hal ini menunjukkan bahwa indikator pertama yaitu sikap terhadap perilaku dikategorikan cukup baik. Pada indikator kedua yaitu norma subjek yang terdapat pada pernyataan nomor 5, 13, dan 16 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,59 hal ini menunjukkan bahwa indikator kedua yaitu norma subjek dikategorikan baik. Indikator ketiga yaitu persepsi kemampuan mengontrol yang terdapat pada pernyataan nomor 2, 6, 7, dan 11 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,72 hal ini menunjukkan bahwa indikator ketiga yaitu persepsi kemampuan mengontrol dikategorikan baik. Indikator ke empat yaitu niat yang terdapat pada pernyataan nomor 3, 4, 10, dan 15 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,22 hal tersebut menunjukkan bahwa indikator ke empat yaitu niat dikategorikan cukup baik. Dan indikator ke lima yaitu perilaku yang terdapat pada pernyataan nomor 1 dan 18 diperoleh nilai rata-rata yaitu 1,43 yang artinya bahwa indikator ke lima yaitu perilaku dikategorikan kurang baik. Hal tersebut dapat di lihat pada halaman 57.

Kemudian dapat juga dilihat pada indikator-indikator minat belajar. Dari indikator yang pertama yaitu perhatian terhadap pelajaran yang terdapat pada pernyataan nomor 1, 4, dan 17 diperoleh nilai rata-rata yaitu 3,40 hal ini

menunjukkan bahwa indikator pertama yaitu perhatian terhadap pelajaran dikategorikan sangat baik. Indikator kedua yaitu kesenangan terhadap pelajaran yang terdapat pada pernyataan nomor 7, 9, dan 12 diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,57 hal tersebut menunjukkan bahwa indikator kedua yaitu kesenangan terhadap pelajaran dikategorikan baik. Indikator yang ketiga yaitu keinginan untuk belajar yang terdapat pada pernyataan nomor 2, 3, 12, 16, dan 19 diperoleh nilai rata-rata 2,63 yang artinya bahwa indikator ke tiga yaitu keinginan untuk belajar dikategorikan baik. Pada indikator yang ke empat yaitu dorongan untuk belajar yang terdapat pada pernyataan nomor 8, 14, 15, dan 20 diperoleh nilai rata-rata 2,48 hal ini menunjukkan bahwa indikator keempat yaitu dorongan untuk belajar dikategorikan cukup baik. Dan indikator yang ke lima yaitu ketertarikan mendalam terhadap pelajaran yang terdapat pada pernyataan nomor 5, 6, 10, 11, dan 18 diperoleh nilai rata-rata 2,39 hal tersebut menunjukkan bahwa indikator ke lima yaitu ketertarikan mendalam terhadap pelajaran dikategorikan cukup baik. Hal tersebut dapat di lihat pada halaman 58.

Handphone memiliki dampak positif bagi siswa yaitu sebagai sarana proses pembelajaran, mempermudah komunikasi jarak jauh, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, memperluas jaringan persahabatan, sebagai hiburan, membantu siswa mencari informasi dan sebagai alat penyimpanan data. Namun jika siswa menggunakan handphone secara berlebihan hal tersebut akan memberikan dampak negatif yang membuat siswa malas belajar, mengganggu konsentrasi belajar siswa, mengganggu perkembangan siswa, berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku siswa, dan juga siswa lebih boros.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efi Maya Sari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil uji regresi intervening adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan smartphone terhadap minat belajar siswa SMK Swasta Bina Taruna Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dengan perhitungan pada uji t yang menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan smartphone terhadap minat belajar siswa SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga di dukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indri Kristiwati dkk dengan judul “ Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 3 Kota Bima”. Dampak handphone android yang peneliti temukan di tempat penelitian yaitu dampak positifnya, yang di mana dampak positif yang pertama yaitu handphone dapat mempermudah siswa untuk berkomunikasi dengan keluarga atau teman yang berjarak jauh dengannya dengan cara menelepon secara manual atau menelepon secara tatap muka. Fungsi handphone sebagai alat komunikasi ini mengarah pada dampak positif handphone sebagai media komunikasi.

Dampak handphone android yang kedua yaitu jika siswa tidak masuk sekolah, maka siswa dapat memanfaatkan handphone tersebut untuk mencari informasi kepada temannya untuk menanyakan tugas yang di berikan oleh gurunya di sekolah jadi dampak handpnone yang kedua ini mempermudah siswa

dalam menanyakan maupun mendapatkan informasi dari temannya tentang tugas yang telah di berikan oleh gurunya.

Dampak positif handphone yang ketiga yaitu mempermudah siswa untuk mencari materi atau mengerjakan tugas yang di berikan oleh gurunya dan apabila mereka tidak paham dengan tugas mereka maka dengan mudah mereka memanfaatkan handphone untuk mencari materi atau mengerjakan pekerjaan rumah mereka tersebut.

Dampak positif handphone yang ke empat yaitu jika siswa merasa bosan di rumah atau di manapun mereka berada mereka dapat dengan mudah membuka atau bermain dengan menggunakan handphone mereka untuk menghilangkan kejenuhan mereka dengan cara bermain internet seperti facebook, whatsapp , bermain game, menonton video atau film dan mendengarkan musik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian tentang dampak penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji normalitas antara kedua variabel berdistribusi normal karena nilai yang di peroleh variabel penggunaan handphone yaitu sebesar 0,214 dan variabel minat belajar sebentar 0,954 yang artinya kedua variabel lebih besar dari 0,05. Pada uji linear penggunaan handphone terhadap minat belajar terdapat hubungan yang linear karena nilai yang diperoleh sebesar 0,203 yang artinya lebih besar dari besar dari 0,05. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan handphone memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu bernilai positif (+), dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan handphone terhadap minat belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada dampak positif dari penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada dampak dan signifikan antara penggunaan handphone terhadap minat belajar siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan handphone secara benar dan diharapkan juga agar siswa dapat mengontrol penggunaan handphone saat berada di sekolah maupun di rumah agar siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Guru diharapkan mengawasi setiap siswa yang menggunakan handphone selama proses pembelajaran berlangsung agar digunakan dengan benar dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencari sumber belajar dari aplikasi yang tersedia.

### **3. Bagi Guru dan Orang Tua**

Diharapkan antara guru dan orang tua saling berkomunikasi dan bekerja sama dalam mengawasi proses belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, serta memberikan batasan yang pengawasan terhadap siswa dalam penggunaan handphone agar tidak mempengaruhi minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Afriani, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Di SDN 79 Kaur*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Cendi, M. (2016). *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Islam Kecamatan Bontoala Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(2), 52-60.
- Fadilah, A. (2011). *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hapzia, A., & Yarni, L. (2023). Dampak Penggunaan Handphone Pada Minat Belajar Siswa Kelas x SMA N 1 Situjuah Limo Nagari. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 172-188.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2). 86-97.
- Istifadah, R. (2018). *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik Di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN).
- Kristiwati, I., Irfan, I., & Arifuddin, A. (2019). Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 3 Kota Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2(2), 43-52.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(2), 56.
- Muntaha, S. (2018). *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMPN 3 Watansoppeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar Muthi'ah, U. (2021). *Pengaruh penggunaan gadget terhadap minat belajar peserta didik kelas atas di SD Islam Margolembo Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Nikmawati, N., Bintoro, H. S., & Santoso, S. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 254-259.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Pangesty, N. (2019). *Pengaruh Handphone Terhadap Akhlak Siswa Dalam Berperilaku Di SDN 060 Bengkulu Utara*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publisthing.
- Putra, A. A., & Wahyuni, I. W. (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 79-89.
- Rika, S. (2022). *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Paropo Kota Makassar*. Sripsi. Universitas Bosowa.
- Rohmah, C. O. (2017). *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Yogyakarta.
- Sappaile, B. I. dkk. (2021). *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa*. Makassar: Global Research and Consulting Intitute (Global-RCI).
- Sari, E. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa SMK Bima Taruna 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sawitri, Y., Yannaty, I. A., Widyastika, S. I., Harumsih, T. D., & Musyarofah, H. F. (2019). Dampak penggunaan smartphone terhadap perkembangan anak usia dini. *In Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 1, pp. 691-697).
- Yumizar, A. (2021). *Analisis minat belajar peserta didik pada pembelajaran gambar teknik listrik kelas X di SMKN 1 Aceh Barat Daya*. Skripsi. UIN Ar-Raniry.



# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrument Penggunaan handphone

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Sikap terhadap periku	8, 9, 12, 14, 17	18
2.	Norma subjektif	5, 13, 16	
3.	Persepsi kemampuan mengontrol	7, 8, 15	
4.	Niat	3, 4, 10, 15	
5.	Perilaku	1, 18	

Sumber: Sari (2019)

### Lampiran 2. Skor Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber: Sari (2019)

**Angket Penelitian**  
**Penggunaan Handphone**

**I. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Beri tanda (√) dari salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Sangat diharapkan semua pernyataan-pernyataan dibawah ini dijawab dengan sejujurnya.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda, oleh karena itu dimohonkan agar anda mengisi secara jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

**III. Keterangan**

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya membawa handphone ke sekolah				
2.	Saya mencari informasi dari <i>google</i>				
3.	Saya menambah pengetahuan melalui internet				
4	Saya berbagi informasi pengetahuan melalui aplikasi sosial media yang ada handphone				
5	Saya menggunakan handphone untuk berkomunikasi dengan teman ataupun orang tua				
6	Saya menggunakan handphone untuk mencari materi pelajaran.				
7	Saya mendahulukan mengerjakan tugas (PR) dari pada bermain handphone				
8	Saya menggunakan handphone untuk membantu kegiatan saya dalam belajar.				
9	Saya menggunakan handphone untuk membuka aplikasi yang mendukung saya dalam belajar.				
10	Saya lebih mengutamakan belajar dari pada bermain handphone				
11	Saya membatasi diri saya dalam penggunaan media sosial agar lebih fokus dalam belajar.				
12	Saya menonaktifkan media sosial yang saya miliki ketika sedang belajar di rumah				
13	Saya lebih sering berkomunikasi lewat handphone melalui jejaring sosial dari pada berkomunikasi secara langsung.				
14	Saya menggunakan handphone sebagai media belajar saya				

15	Saya mengajak teman untuk mencari informasi belajar melalui handphone				
16	Saya belajar dan berdiskusi dengan teman saya mengenai tugas rumah melalui handphone				
17	Saya menggunakan handphone untuk belajar dan mencari informasi belajar dari pada bermain game.				
18	Saya menggunakan handphone pada saat jam pelajaran untuk mencari informasi belajar.				

Sumber: Sari (2019)



### Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrument Minat Belajar

No	Indikator	Nomor item	Jumlah
1.	Perhatian terhadap pelajaran	1, 4, 17	20
2.	Kesenangan terhadap pelajaran	7, 9, 12	
3.	Keinginan untuk belajar	2, 3, 13, 16, 19	
4.	Dorongan untuk belajar	8, 14, 15, 20	
5.	Ketertarikan mendalami pelajaran	5, 6, 10, 11, 18	

Sumber: Sari (2019)

### Lampiran 4. Skor Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber: Sari (2019)

## Angket Penelitian

### Minat Belajar

#### I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

#### II. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Beri tanda ( $\checkmark$ ) dari salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Sangat diharapkan semua pernyataan-pernyataan dibawah ini dijawab dengan sejujurnya.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda, oleh karena itu dimohonkan agar anda mengisi secara jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

#### III. Keterangan

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh				
2	Setiap ada waktu luang, saya menggunakannya untuk belajar daripada bermain				
3	Saya tidak pernah mengobrol ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.				
4	Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
5	Saya selalu bertanya kepada guru setiap diberi kesempatan untuk bertanya.				
6	Saya membuat ringkasan materi pembelajaran setiap guru selesai menerangkan pelajaran.				
7	Saya selalu mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.				
8	Saya membaca buku paket sebelum pelajaran dimulai.				
9	Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari materi pelajaran dan mendiskusikannya dengan teman.				
10	Saya selalu membawa buku catatan dan buku paket sesuai mata pelajaran.				
11	Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ujian.				
12	Saya belajar materi pelajaran dari internet				
13	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah.				
14	Ketika saya berhalangan hadir pada saat proses pembelajaran, saya mengejar ketinggalan materi dan meminjam buku catatan teman.				
15	Saya tidak pernah ragu menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelas.				
16	Saya mengulangi kembali pelajaran yang telah disampaikan guru di rumah.				
17	Saya fokus memperhatikan guru yang menjelaskan materi pelajaran.				

18	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru				
19	Apabila guru mata pelajaran tidak hadir, saya mengisi waktu belajar dengan berdiskusi bersama teman-teman.				
20	Saya sering membahas materi bersama teman-teman.				

Sumber: Sari (2019)



## Lampiran 5. Profil Sekolah

### Profil Sekolah

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 001 Malabo
2.	NPSN	40601154
3.	Nama Kepala Sekolah	Arruan Saratu, S.Pd.MM.
4.	Jenjang Pendidikan	SD
5.	Status Sekolah	Negeri
6.	Akreditasi	C
7.	Alamat Sekolah	
	a. Kode Pos	91362
	b. Kelurahan	Minake
	c. Kecamatan	Tandukkalua
	d. Kota / Kabupaten	Mamasa
	e. Provinsi	Sulawesi Barat
8.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
9.	SK Pendirian Sekolah	421.2/001/SDN 001/I/1910
10.	Tanggal SK Pendirian	1910-01-01
11.	SK Izin Operasional	4481/IOS/DPM-PTSP/2023
12.	Tanggal SK Operasiaonal	2023-05-25
13.	Luas Tanah	600 Meter <sup>2</sup>

## Lampiran 6. Visi Misi SDN 001 Malabo

### A. Visi Sekolah

Menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berakhlak mulia, mandiri dan berkepribadian.

### B. Misi Sekolah

1. Menggunakan berbagai model pembelajaran
2. Membimbing dan mengembangkan bakat serta minat siswa sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi
3. Memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa.

### Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1.	Kantor	1
2.	Ruang Kelas	7
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Kantin	1
8.	Water Closet Guru	1
9.	Water Closet Siswa	1

**Lampiran 7. Data Nama Siswa yang Menggunakan Handphone**

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Novell Andreas Seto	V	L
2.	Noval Lullu Langi'	V	L
3.	Harmila Datu Malillin	V	P
4.	Kirana	V	P
5.	Michael	V	L
6.	Saleh Sarani	V	L
7.	Kafca Karvely	V	L
8.	Vinson Lorena R. Bulu	V	L
9.	Regan Prawira	V	L
10.	Jeni	V	P
11.	Muhammad Abil Algasali	V	L
12.	Ningrum Susilawati	V	P
13.	Naura Nadiva	IV	P
14.	Aprilia Kartika Sari	IV	P
15.	Keren Jenetri Dundu	IV	P
16.	Jenica Grasela P. Ratu	IV	P
17.	Oktria	IV	P
18.	Hellencia	IV	P
19.	Maysha Janeta	IV	P
20.	Angga Dwi Putra	IV	L
21.	Elnino Exsava Pakiding	IV	L
22.	Farel Kole	III	L
23.	Silvia	III	P

### Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian

#### Variabel Penggunaan Handphone

Respon	Nomor Butir Angket																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	44
2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	2	2	4	4	3	1	44
3	1	2	1	2	3	4	4	2	2	1	2	4	1	2	3	1	3	1	39
4	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	39
5	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	50
6	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	1	55
7	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	1	51
8	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	40
9	2	2	2	2	2	1	4	2	3	4	3	4	4	2	1	1	2	2	43
10	2	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	1	1	2	2	35
11	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	1	46
12	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	45
13	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	1	56
14	1	3	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	4	2	1	2	3	1	36
15	2	3	2	2	1	4	3	4	2	4	3	1	2	2	3	2	3	1	44
16	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	37
17	1	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	42
18	1	4	2	1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	1	52
19	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	48
20	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	1	4	2	1	55
21	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	22
22	1	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	32
23	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	22

### Variabel Minat Belajar Siswa

Respon	Nomor Butir Angket																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	52
2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	54
3	3	2	4	4	1	2	4	1	1	2	2	4	4	1	2	1	3	1	4	3	49
4	4	3	3	1	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	52
5	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	57
6	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	65
7	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	71
8	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	57
9	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	1	3	58
10	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	1	1	48
11	4	2	3	4	2	1	4	2	1	2	4	2	4	2	4	2	4	2	1	3	53
12	4	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	56
13	4	1	1	3	1	2	4	1	1	2	2	2	4	4	3	4	4	1	2	1	47
14	2	3	2	1	1	2	2	3	1	1	4	3	2	3	4	2	3	1	2	1	43
15	4	3	1	4	2	3	2	2	1	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2	1	53
16	1	3	2	3	1	1	3	2	1	2	2	2	4	2	1	1	3	1	2	1	38
17	4	3	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	2	1	57
18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	1	3	63
19	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	2	4	1	4	4	4	1	1	1	51
20	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	3	1	4	4	62
21	2	1	3	4	3	4	3	2	1	1	1	4	4	1	2	4	2	1	1	3	47
22	4	3	1	3	1	1	4	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	1	1	41
23	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	4	1	4	1	2	2	3	2	1	2	41

## Lampiran 9. Hasil Olah Data SPSS

### Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan Handphone	23	100,0%	0	0,0%	23	100,0%
Minat Belajar	23	100,0%	0	0,0%	23	100,0%

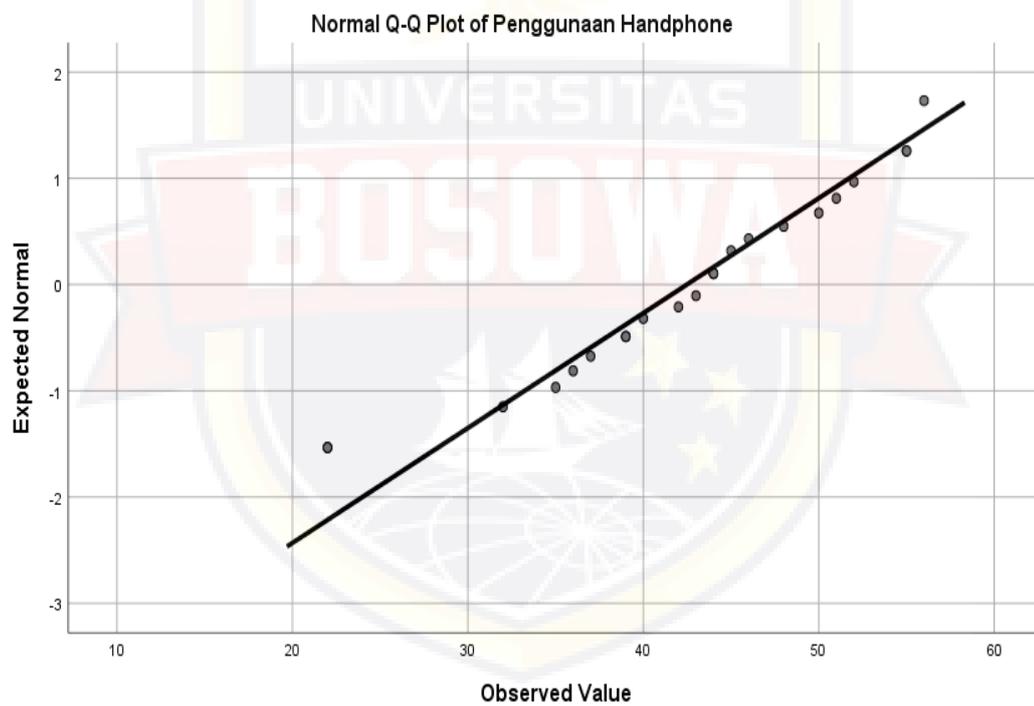
Descriptives					
				Statistic	Std. Error
Penggunaan Handphone	Mean			42,4783	1,92741
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		38,4811	
		Upper Bound		46,4755	
	5% Trimmed Mean			42,8720	
	Median			44,0000	
	Variance			85,443	
	Std. Deviation			9,24352	
	Minimum			22,00	
	Maximum			56,00	
	Range			34,00	
	Interquartile Range			13,00	
	Skewness			-,677	,481
	Kurtosis			,392	,935
	Minat Belajar	Mean			52,8261
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound		49,2993	
		Upper Bound		56,3528	
5% Trimmed Mean			52,6618		
Median			53,0000		
Variance			66,514		
Std. Deviation			8,15560		
Minimum			38,00		
Maximum			71,00		
Range			33,00		
Interquartile Range			10,00		
Skewness			,178	,481	
Kurtosis			-,076	,935	

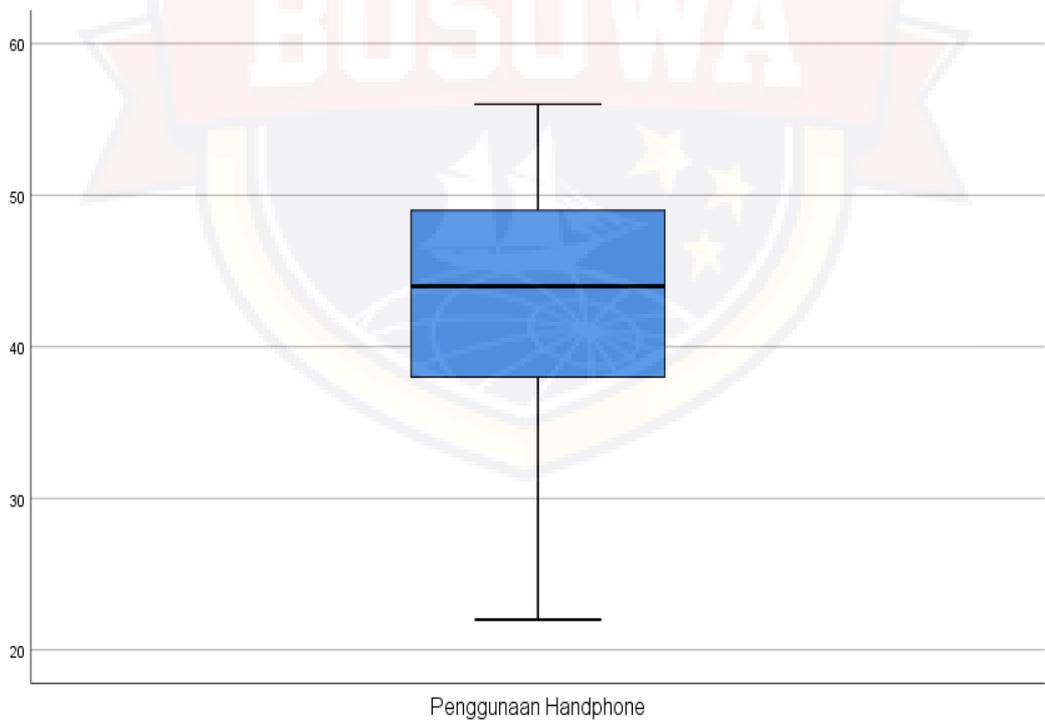
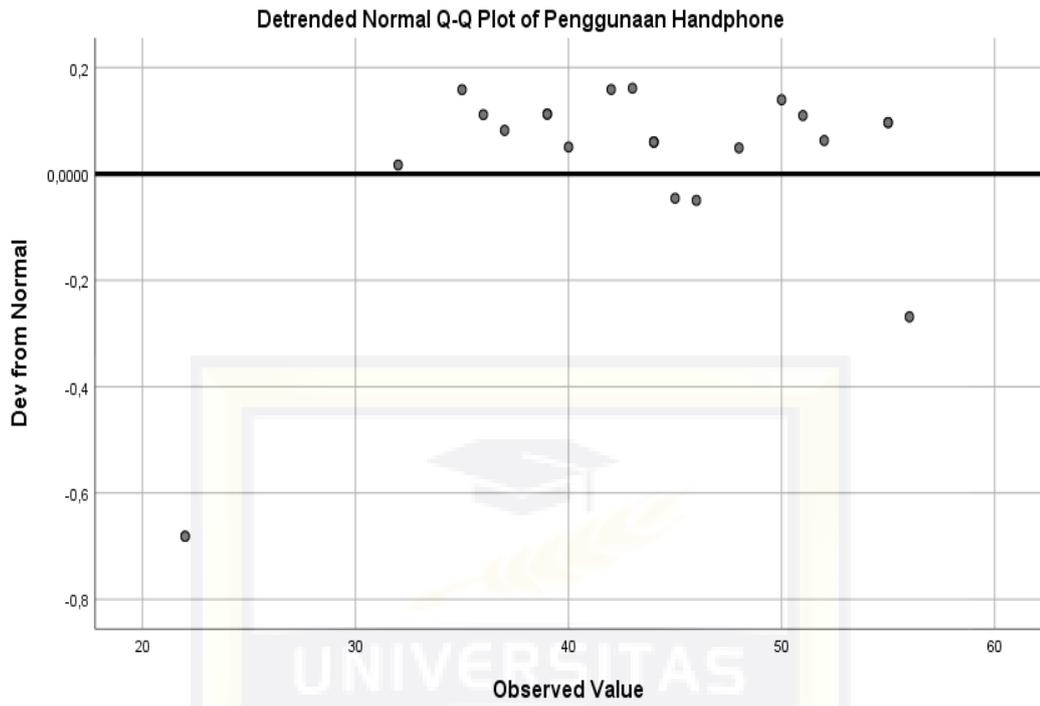
## Penggunaan Handphone

Penggunaan Handphone Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
2,00	2 . 22
,00	2 .
1,00	3 . 2
5,00	3 . 56799
6,00	4 . 023444
3,00	4 . 568
3,00	5 . 012
3,00	5 . 556

Stem width: 10,00  
Each leaf: 1 case(s)



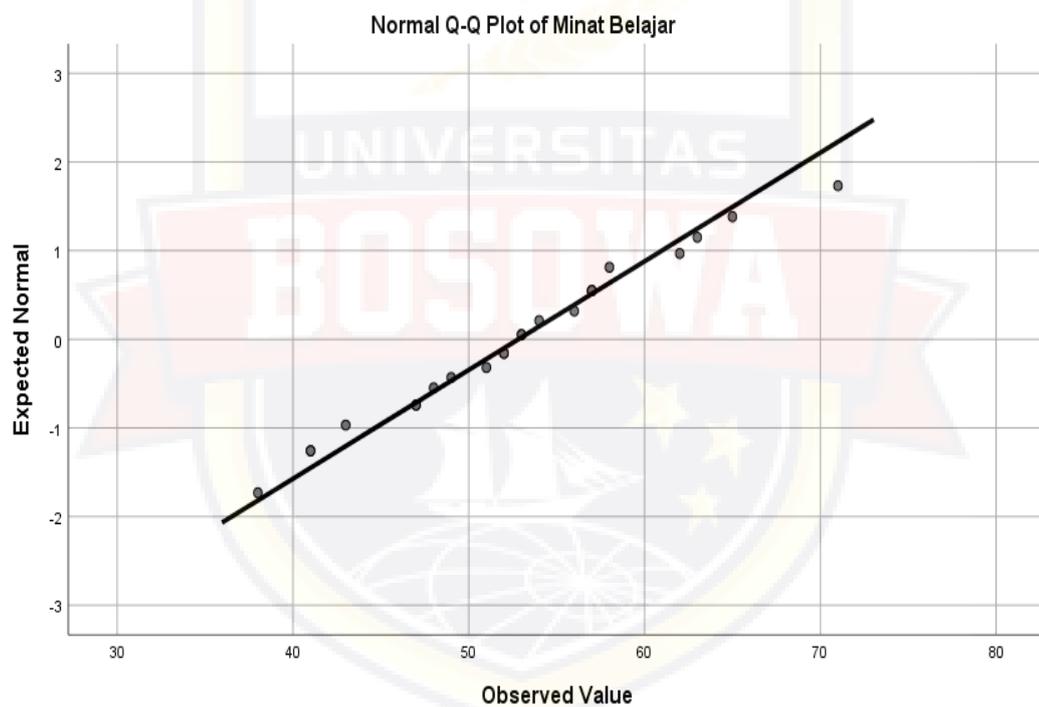


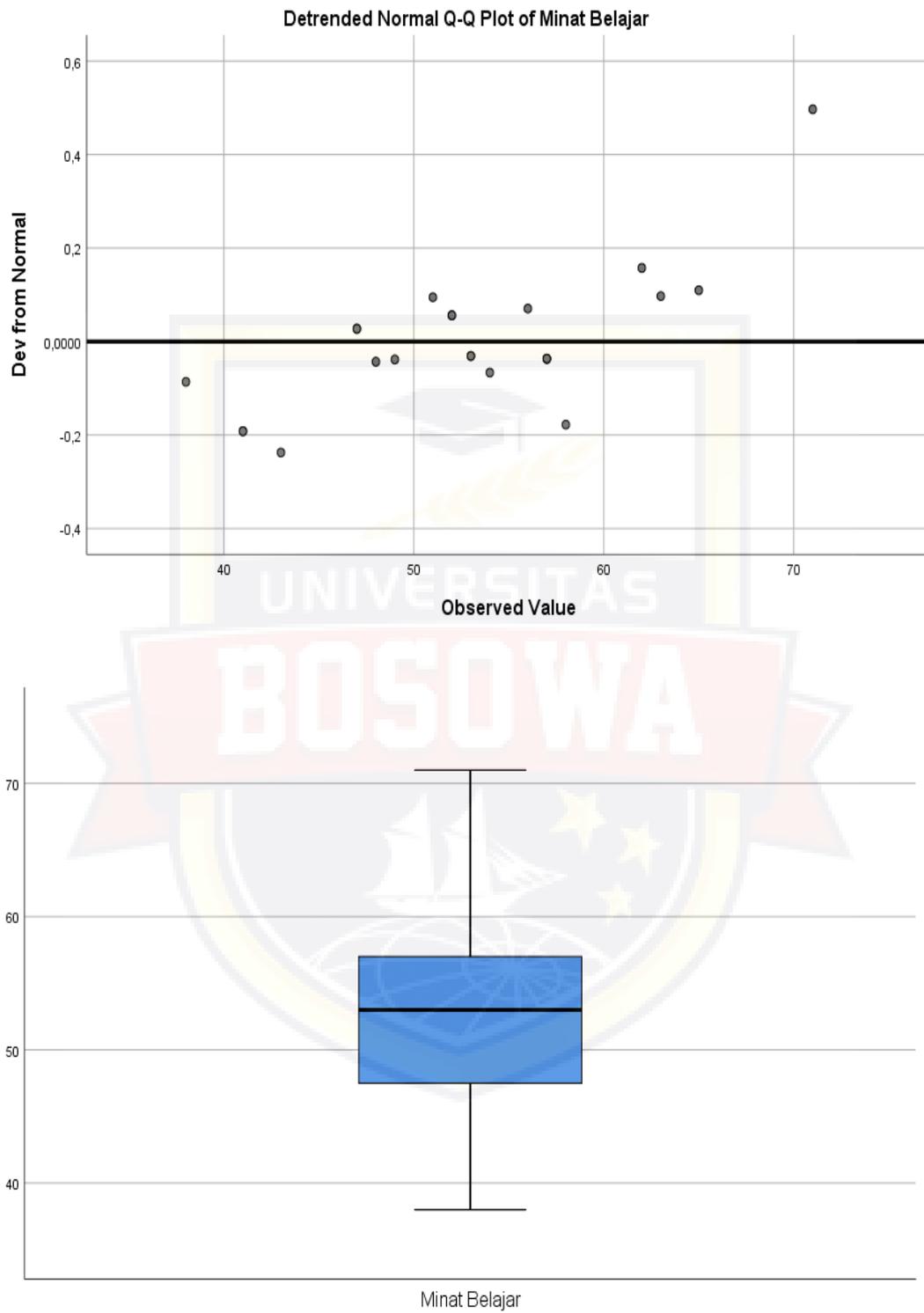
## Minat Belajar

Minat Belajar Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1,00	3 . 8
7,00	4 . 1137789
11,00	5 . 12233467778
3,00	6 . 235
1,00	7 . 1

Stem width: 10,00  
Each leaf: 1 case(s)





## Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Belajar * Penggunaan Handphone	23	100,0%	0	0,0%	23	100,0%

Report			
Minat Belajar			
Penggunaan Handphone	Mean	N	Std. Deviation
22,00	44,0000	2	4,24264
32,00	41,0000	1	.
35,00	48,0000	1	.
36,00	47,0000	1	.
37,00	53,0000	1	.
39,00	50,5000	2	2,12132
40,00	57,0000	1	.
42,00	38,0000	1	.
43,00	58,0000	1	.
44,00	49,6667	3	5,85947
45,00	57,0000	1	.
46,00	53,0000	1	.
48,00	51,0000	1	.
50,00	57,0000	1	.
51,00	71,0000	1	.
52,00	63,0000	1	.
55,00	63,5000	2	2,12132
56,00	56,0000	1	.
Total	52,8261	23	8,15560

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar * Penggunaan Handphone	,696	,484	,967	,935

### Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Handphone <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Minat Belajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 <sup>a</sup>	,484	,460	5,99584
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Handphone				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	708,351	1	708,351	19,704	,000 <sup>b</sup>
	Residual	754,953	21	35,950		
	Total	1463,304	22			
a. Dependent Variable: Minat Belajar						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Handphone						

**Lampiran 10 Lembar Pengisian Angket Penggunaan Handphone**

Angket Penelitian  
Penggunaan Handphone

**I. Identitas Responden**

Nama : WAFLA KAFURLI  
Kelas : lima  
Nomor absen : 17-

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Beri tanda (√) dari salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Sangat diharapkan semua pernyataan-pernyataan dibawah ini dijawab dengan sejujurnya.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda, oleh karena itu dimohonkan agar anda mengisi secara jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

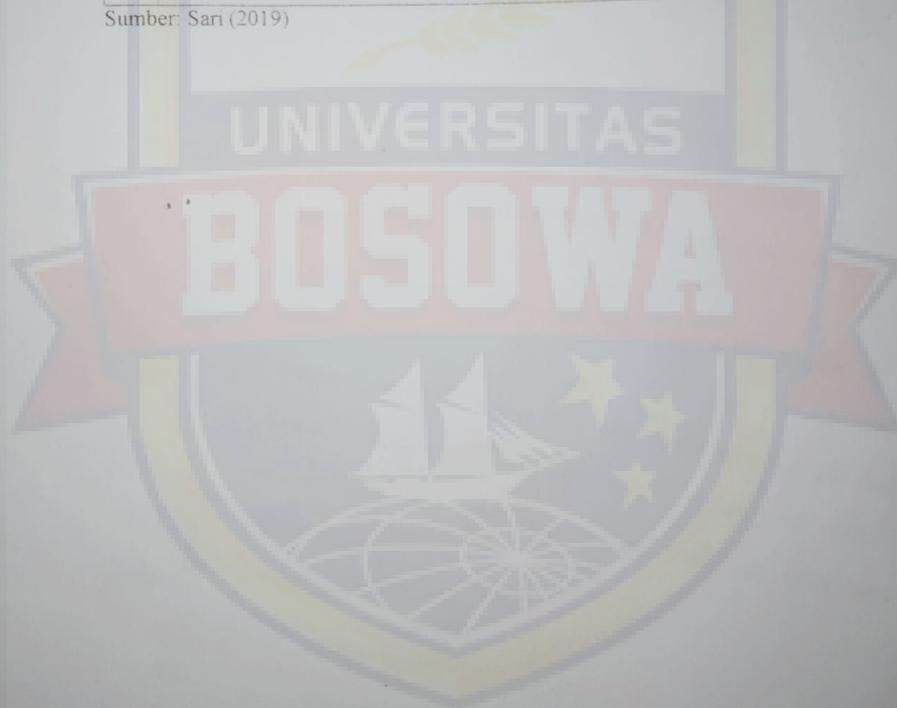
**III. Keterangan**

TP : Tidak Pernah  
KD : Kadang-kadang  
SR : Sering  
SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya membawa handphone ke sekolah		✓		
2.	Saya mencari informasi dari <i>google</i>		✓		
3.	Saya menambah pengetahuan melalui internet			✓	
4	Saya berbagi informasi pengetahuan melalui aplikasi sosial media yang ada di handphone		✓		
5	Saya menggunakan handphone untuk berkomunikasi dengan teman ataupun orang tua			✓	
6	Saya menggunakan handphone untuk mencari materi pelajaran.		✓		
7	Saya mendahulukan mengerjakan tugas (PR) dari pada bermain handphone				✓
8	Saya menggunakan handphone untuk membantu kegiatan saya dalam belajar.		✓		
9	Saya menggunakan handphone untuk membuka aplikasi yang mendukung saya dalam belajar.		✓		
10	Saya lebih mengutamakan belajar dari pada bermain handphone				✓
11	Saya membatasi diri saya dalam penggunaan media sosial agar lebih fokus dalam belajar.				✓
12	Saya menonaktifkan media sosial yang saya miliki ketika sedang belajar di rumah				✓
13	Saya lebih sering berkomunikasi lewat handphone melalui jejaring sosial dari pada berkomunikasi secara langsung.				✓
14	Saya menggunakan handphone sebagai				

	media belajar saya			
15	Saya mengajak teman untuk mencari informasi belajar melalui handphone		✓	
16	Saya belajar dan berdiskusi dengan teman saya mengenai tugas rumah melalui handphone			✓
17	Saya menggunakan handphone untuk belajar dan mencari informasi belajar dari pada bermain game.			✓
18	Saya menggunakan handphone pada saat jam pelajaran untuk mencari informasi belajar.		✓	

Sumber: Sari (2019)



**Angket Penelitian****Penggunaan Handphone****I. Identitas Responden**Nama : *Hellencia*Kelas : *IV*Nomor absen : *20***II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Beri tanda ( $\checkmark$ ) dari salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Sangat diharapkan semua pernyataan-pernyataan dibawah ini dijawab dengan sejujurnya.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda, oleh karena itu dimohonkan agar anda mengisi secara jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

**III. Keterangan**

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya membawa handphone ke sekolah	✓			
2.	Saya mencari informasi dari <i>google</i>				✓
3.	Saya menambah pengetahuan melalui internet		✓		
4	Saya berbagi informasi pengetahuan melalui aplikasi sosial media yang ada di handphone	✓			
5	Saya menggunakan handphone untuk berkomunikasi dengan teman ataupun orang tua			✓	
6	Saya menggunakan handphone untuk mencari materi pelajaran.				✓
7	Saya mendahulukan mengerjakan tugas (PR) dari pada bermain handphone			✓	
8	Saya menggunakan handphone untuk membantu kegiatan saya dalam belajar.				✓
9	Saya menggunakan handphone untuk membuka aplikasi yang mendukung saya dalam belajar.			✓	
10	Saya lebih mengutamakan belajar dari pada bermain handphone				✓
11	Saya membatasi diri saya dalam penggunaan media sosial agar lebih fokus dalam belajar.			✓	
12	Saya menonaktifkan media sosial yang saya miliki ketika sedang belajar di rumah	✓			
13	Saya lebih sering berkomunikasi lewat handphone melalui jejaring sosial dari pada berkomunikasi secara langsung.			✓	
14	Saya menggunakan handphone sebagai				✓

	media belajar saya			
15	Saya mengajak teman untuk mencari informasi belajar melalui handphone		✓	
16	Saya belajar dan berdiskusi dengan teman saya mengenai tugas rumah melalui handphone			✓
17	Saya menggunakan handphone untuk belajar dan mencari informasi belajar dari pada bermain game.			✓
18	Saya menggunakan handphone pada saat jam pelajaran untuk mencari informasi belajar.	✓		

Sumber: Sari (2019)



**Angket Penelitian**  
**Penggunaan Handphone**

**I. Identitas Responden**

Nama : *Silvia*  
Kelas : *3*  
Nomor absen :

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Beri tanda (√) dari salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Sangat diharapkan semua pernyataan-pernyataan dibawah ini dijawab dengan sejujurnya.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda, oleh karena itu dimohonkan agar anda mengisi secara jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

**III. Keterangan**

TP : Tidak Pernah  
KD : Kadang-kadang  
SR : Sering  
SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya membawa handphone ke sekolah	✓			
2.	Saya mencari informasi dari <i>google</i>		✓		
3.	Saya menambah pengetahuan melalui internet	✓			
4.	Saya berbagi informasi pengetahuan melalui aplikasi sosial media yang ada handphone	✓			
5.	Saya menggunakan handphone untuk berkomunikasi dengan teman ataupun orang tua				✓
6.	Saya menggunakan handphone untuk mencari materi pelajaran.		✓		
7.	Saya mendahulukan mengerjakan tugas (PR) dari pada bermain handphone		✓		
8.	Saya menggunakan handphone untuk membantu kegiatan saya dalam belajar.				
9.	Saya menggunakan handphone untuk membuka aplikasi yang mendukung saya dalam belajar.				
10.	Saya lebih mengutamakan belajar dari pada bermain handphone				
11.	Saya membatasi diri saya dalam penggunaan media sosial agar lebih fokus dalam belajar.				
12.	Saya menonaktifkan media sosial yang saya miliki ketika sedang belajar di rumah				
13.	Saya lebih sering berkomunikasi lewat handphone melalui jejaring sosial dari pada berkomunikasi secara langsung.		✓		

14	Saya menggunakan handpnone sebagai media belajar saya		✓		
15	Saya mengajak teman untuk mencari informasi belajar melalui handphone		✓		
16	Saya belajar dan berdiskusi dengan teman saya mengenai tugas rumah melalui handphone	✓			
17	Saya menggunakan handphone untuk belajar dan mencari informasi belajar dari pada bermain game.			✓	
18	Saya menggunakan handphone pada saat jam pelajaran untuk mencari informasi belajar.	✓			

Sumber: Sari (2019)



## Lampiran 11 Lembar Pengisian Angket Minat Belajar

**Angket Penelitian**  
**Minat Belajar**

**I. Identitas Responden**

Nama : KAFKA KARVELI  
Kelas : Lima  
Nomor absen : 17

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Beri tanda (√) dari salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Sangat diharapkan semua pernyataan-pernyataan dibawah ini dijawab dengan sejujurnya.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda, oleh karena itu dimohonkan agar anda mengisi secara jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

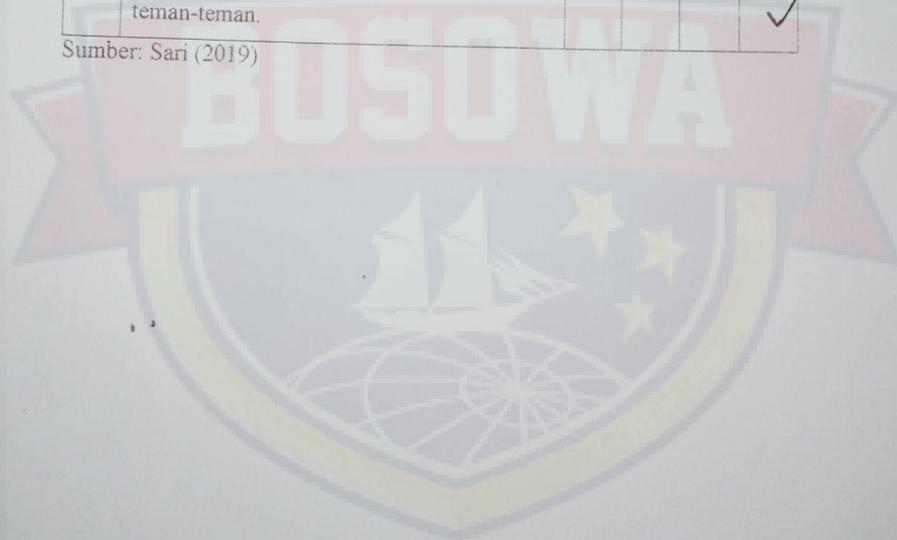
**III. Keterangan**

TP : Tidak Pernah  
KD : Kadang-kadang  
SR : Sering  
SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh				✓
2	Setiap ada waktu luang, saya menggunakannya untuk belajar daripada bermain		✓		
3	Saya tidak pernah mengobrol ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.				✓
4	Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				✓
5	Saya selalu bertanya kepada guru setiap diberi kesempatan untuk bertanya.				✓
6	Saya membuat ringkasan materi pembelajaran setiap guru selesai menerangkan pelajaran.			✓	
7	Saya selalu mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.				✓
8	Saya membaca buku paket sebelum pelajaran dimulai.				✓
9	Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari materi pelajaran dan mendiskusikannya dengan teman.				✓
10	Saya selalu membawa buku catatan dan buku paket sesuai mata pelajaran.			✓	
11	Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ujian.				✓
12	Saya belajar materi pelajaran dari internet		✓		
13	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah.				✓

14	Ketika saya berhalangan hadir pada saat proses pembelajaran, saya mengejar ketinggalan materi dan meminjam buku catatan teman.					✓
15	Saya tidak pernah ragu menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelas.					✓
16	Saya mengulangi kembali pelajaran yang telah disampaikan guru di rumah.				✓	
17	Saya fokus memperhatikan guru yang menjelaskan materi pelajaran.					✓
18	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru				✓	
19	Apabila guru mata pelajaran tidak hadir, saya mengisi waktu belajar dengan berdiskusi bersama teman-teman.				✓	
20	Saya sering membahas materi bersama teman-teman.					✓

Sumber: Sari (2019)



**Angket Penelitian****Minat Belajar****I. Identitas Responden**Nama : *Hellencia*Kelas : *IV*Nomor absen : *20***II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Beri tanda (√) dari salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Sangat diharapkan semua pernyataan-pernyataan dibawah ini dijawab dengan sejujurnya.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda, oleh karena itu dimohonkan agar anda mengisi secara jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

**III. Keterangan**

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh			✓	
2	Setiap ada waktu luang, saya menggunakannya untuk belajar daripada bermain				✓
3	Saya tidak pernah mengobrol ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.			✓	
4	Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				✓
5	Saya selalu bertanya kepada guru setiap diberi kesempatan untuk bertanya.			✓	
6	Saya membuat ringkasan materi pembelajaran setiap guru selesai menerangkan pelajaran.				✓
7	Saya selalu mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.			✓	
8	Saya membaca buku paket sebelum pelajaran dimulai.				✓
9	Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari materi pelajaran dan mendiskusikannya dengan teman.			✓	
10	Saya selalu membawa buku catatan dan buku paket sesuai mata pelajaran.				✓
11	Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ujian.			✓	
12	Saya belajar materi pelajaran dari internet	✓			
13	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah.				✓

14	Ketika saya berhalangan hadir pada saat proses pembelajaran, saya mengejar ketinggalan materi dan meminjam buku catatan teman.		✓		
15	Saya tidak pernah ragu menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelas.				✓
16	Saya mengulangi kembali pelajaran yang telah disampaikan guru di rumah.				✓
17	Saya fokus memperhatikan guru yang menjelaskan materi pelajaran.		✓		
18	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru				✓
19	Apabila guru mata pelajaran tidak hadir, saya mengisi waktu belajar dengan berdiskusi bersama teman-teman.	✓			
20	Saya sering membahas materi bersama teman-teman.				✓

Sumber: Sari (2019)

**Angket Penelitian****Minat Belajar****I. Identitas Responden**

Nama : SILVIA

Kelas : 3

Nomor absen :

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Beri tanda ( $\checkmark$ ) dari salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Sangat diharapkan semua pernyataan-pernyataan dibawah ini dijawab dengan sejujurnya.
5. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda, oleh karena itu dimohonkan agar anda mengisi secara jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

**III. Keterangan**

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya menyimak materi yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh		✓		
2	Setiap ada waktu luang, saya menggunakannya untuk belajar daripada bermain	✓			
3	Saya tidak pernah mengobrol ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.		✓		
4	Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.		✓		
5	Saya selalu bertanya kepada guru setiap diberi kesempatan untuk bertanya.		✓		
6	Saya membuat ringkasan materi pembelajaran setiap guru selesai menerangkan pelajaran.	✓			
7	Saya selalu mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.				✓
8	Saya membaca buku paket sebelum pelajaran dimulai.		✓		
9	Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari materi pelajaran dan mendiskusikannya dengan teman.		✓		
10	Saya selalu membawa buku catatan dan buku paket sesuai mata pelajaran.		✓		
11	Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ujian.				✓
12	Saya belajar materi pelajaran dari internet				
13	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah.				✓
14	Ketika saya berhalangan hadir pada saat proses pembelajaran, saya mengejar ketinggalan materi dan meminjam buku catatan teman.		✓		
15	Saya tidak pernah ragu menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelas.		✓		
16	Saya mengulangi kembali pelajaran yang telah disampaikan guru di rumah.		✓		
17	Saya fokus memperhatikan guru yang menjelaskan materi pelajaran.			✓	

18	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru		✓		
19	Apabila guru mata pelajaran tidak hadir, saya mengisi waktu belajar dengan berdiskusi bersama teman-teman.	✓			
20	Saya sering membahas materi bersama teman-teman.		✓		



## Lampiran 12. Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS BOSOWA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

---

Nomor : A.242/FKIP/Unibos/V/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa  
 di -  
 Mamasa

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Meinike  
 NIM : 4519103045  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN 001  
 Malabo Kabupaten Mamasa**

Schubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 16 Mei 2023

Dekan  
  
  
 Dr. Asdar S.Pd., M.Pd.  
 NIDN : 0922097001

**Tembusan:**

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

### Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian


**DINAS PENDIDIKAN  
SDN 001 MALABO  
KECAMATAN TANDUKKALUA'**  
**NPSN : 40601154**


Alamat : Jl.Poros Mambi,Kel.Minake, Kec.Tandukkalua',Kab.Mamasa

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arruan Saratu, S.Pd.MM  
 NIP : 19801124 200604 2 014  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 001 Malabo

Menyatakan Bahwa :

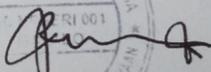
Nama : Meinike  
 Nim : 4519103045  
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN 001 Malabo sejak tanggal 22 Mei sampai tanggal 26 Mei 2023 dalam rangka menyelesaikan studi program S1 dengan Judul Penelitian “**Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Siswa di SDN 001 Malabo Kabupaten Mamasa**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mamasa, 27 Mei 2023

Mengetahui  
 Kepala Sekolah SDN 001 Malabo

  
**Arruan Saratu, S.Pd, MM**  
 NIP : 19801124 200604 2 014

## Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

Penyebaran angket penggunaan handphone



Penyebaran angket penggunaan handphone





Penyebaran angket penggunaan handphone



Penyebaran angket minat belajar



Penyebaran angket minat belajar



Penyebaran angket minat belajar

## RIWAYAT HIDUP



**Meinike**, lahir di Balambang Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat pada tanggal 26 Mei 2000. Penulis adalah anak pertama dari tiga orang bersaudara. Ayahnya bernama Demma' Bone dan ibunya bernama Tikuringgi', S.Pd.K. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 001 Malabo pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 001 Tandukkalua' dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke SMA Negeri 001 Sumarorong dan tamat pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, dan penulis menyelesaikan Strata Satu (S1) pada tahun 2023